



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
(Tahun 2011-2015)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM. 12 220 0071**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA  
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
(Tahun 2011-2015)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM. 12 220 0071**

**PEMBIMBING I**

**Rukiah, SE., M.Si  
NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Utari Evy Cahvani, MM  
NIP. 19870521 201503 2 004**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Muhammad Jimmy Anshor Sinaga**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 November 2016  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seper- terhadap skripsi a.n. **Muhammad Jimmy Anshor Sinaga** yang berjudul "**Peng Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional PT. Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2011-2015)**". Maka kami berpendapat bahwa s ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara t dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaq

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bap kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rukiah, SE., M.Si**  
NIP: 19760324 200604 2 002

**PEMBIMBING II**

**Utari Evy Cahyani, MM**  
NIP. 19870521 201503 2

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM : 12 220 0071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
JudulSkripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK  
KETIGA TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk  
(Tahun 2011-2015).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sebagainya lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2016  
Saya yang Menyatakan,



**MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA**  
NIM : 12 220 0071

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM : 12 220 0071  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PT. BANK SYARIAH MANDIRI, T (Tahun 2011-2015)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

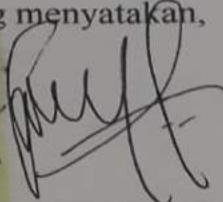
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 25 Oktober 2016

Yang menyatakan,



  
MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM. 12 220 0071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM : 12 220 0071  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI, Tbk (Tahun 2011-2015)

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1004

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1004

3. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

4. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A  
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/28Oktober 2016  
Pukul : 09.00 s/d 12.00  
Hasil/Nilai : Lulus/75,75 (B)  
Predikat : AMAT BAIK  
IPK : 3,38



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK  
KETIGA TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL PT. BANK SYARIAH MANDIRI,  
Tbk (Tahun 2011-2015)**

**NAMA : MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM : 12 220 0071**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016  
Dekan,



*H. Fatahuddin Aziz Siregar*

**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapanberserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk (Tahun 2011-2015)”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi(S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan



Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. IbuRukiah, SE.,M.Si,selaku pembimbing I dan IbuUtari Evy Cahyani, MM selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Janner Sinaga, Ibunda Nurmawan Munthe, abanganda Irwan Toni Sinaga, S.E, Mayor Cpm Erik Alamsyah Sinaga, Warhamani Sinaga, ST, ArjaniSinaga, S.Kom,Hendry Syahputra Bancin, S.E.,S.Kep., Ns,kakanda Ade Purnama Sari Sinaga, S.PdI. M.Hum, dr. Sismi Sinaga, adinda tercinta Ngakasah Kinin Duma Sinaga, dan Muslim Tunggul Pardamean Sinaga, dan Laila Fitri Matondang, S.Pd yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulisdan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampaikuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiinyyaa Robbalalamin.

8. Para sahabat Syahrian Idris Siregar, Am.Kep., Ahmad Indra Hasibuan, S.HI, Dede Rahwandi Harahap, S.HI, Ari Aulia Ramadan, Aulia Riski Subanrio, Amanul Kahfi Guci, R. Boy Sandi Martua Pane, Fitri Wardani Harahap, S.E.I, Ria Safitri S.E.I, Ahmad Fiqi Purba S.E.I, Ade Kurniawan dan Abdan Sakura Sinaga yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2016

Peneliti,

MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA  
NIM.12220 0071

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan . Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	S	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	H	ha (dengantitik di atas)
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب → *kataba*      يذهب → *yadzhabu*

سئل → *su'ila*      كرد → *kuridza*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى-- َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و-- َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaiifa*      هول → *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبٌ → *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhad*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّارٌ → *rabbana*      نَعَم → *na'ima*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزير الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un*      أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

ونا الله لهو خير ارل اقزي → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لرسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD JIMMY ANSHOR SINAGA

NIM : 12 220 0071

Judul : Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2011-2015).

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dalam setiap kegiatan dan operasionalnya. Dimana dalam penelitian ini terdapat ketidakstabilan pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga yang mengalami peningkatan terus menerus tidak didukung peningkatan pendapatan operasional yang meningkat pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pembiayaan dan dana pihak ketigaberpengaruh terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori perbankan syariah yaitu pembiayaan, dana pihak ketiga dan pendapatan operasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan kepustakaan yang adapada website resmi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yaitu [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder dengan jumlah 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan f, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistika yaitu SPSS versi 22.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, Pembiayaan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (10,655 > 2,0017)$  dengan signifikan  $> 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pembiayaan dengan Pendapatan Operasional. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = (17,985 > 2,0017)$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga dengan Pendapatan Operasional. Sedangkan secara simultan Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Operasional yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 58,150 > 2,766$ .

Kata kunci: Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional.



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul Sampul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Berita Acara Acuan Munaqosyah</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Fakultas</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Malasalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Bank Syariah .....	15
2. Pendapatan .....	16
a. Pendapatan Operasional.....	16
b. Pendapatan non Operasional.....	18
c. Sumber Pendapatan.....	18
3. Dana Pihak Ketiga.....	20
a. Tabungan .....	21
b. Giro .....	21
c. Deposito.....	21
4. Pembiayaan .....	22
a. Dasar Hukum .....	23

b. Tujuan Pembiayaan.....	24
c. Fungsi Pembiayaan .....	24
d. Jenis Pembiayaan .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Analisi Data .....	39
F. Analisi Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
C. Hasil Analisis Data.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	4
Tabel 1.2 Perbandingan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	6
Tabel 1.3 Perbandingan Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Bank Umum dan Unit Usaha Syariah .....	7
Tabel 1.4 Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	8
Tabel 1.5 Defenisi Operasional Variabel .....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam bentuk Bulanan .....	50
Tabel 4.2 Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam bentuk Bulanan .....	52
Tabel 4.3 Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam bentuk Bulanan .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> .....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolenieritas .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial) .....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan) .....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Gambar 4.2 Model Uji Autokorelasi .....	63

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 PembiayaanPT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	50
Grafik 4.2 Dana Pihak KetigaPT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	52
Grafik 4.3 Pendapatan OperasionalPT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	54
Grafik 4.4 Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara Eropa, Amerika dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.<sup>1</sup> Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu setiap negara dan individu tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalankan aktivitas keuangan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara.<sup>2</sup>

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi di suatu negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

<sup>2</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 8.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>3</sup>

Perkembangan perbankan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini terlihat dari banyaknya bank-bank berdiri. Perkembangan bank tersebut menunjukkan adanya pesaing-pesaing baru yang telah memasuki pasar dengan menawarkan beragam produk dan jasa serta berusaha memenuhi kebutuhan nasabah. Perkembangan bank tersebut tidak hanya pada bank konvensional tetapi juga pada bank syariah.

Pengembangan perbankan yang didasarkan kepada konsep dan prinsip ekonomi Islam merupakan inovasi dalam sistem perbankan internasional. Meskipun lama menjadi wacana pada kalangan publik dan para ilmuwan muslim maupun nonmuslim, namun pendirian institut bank Islam secara komersial dan formal belum lama terujud. Salah satu bank terbesar di Negara Arab, misalnya Bank Islam *Faisal* di Sudan dan Mesir, pertama berdiri pada tahun 1997. Sementara di kawasan Asia Tenggara, Bank Islam Malaysia *Berhad* telah

---

<sup>3</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 417.

didirikan pada tahun 1983. Di Indonesia Bank Islam pertama adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri tahun 1992.<sup>4</sup>

Pada tahun 1998 muncul UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dimana terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Dari UU tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan memberikan kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan ditetapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional (*dual banking system*) dan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.<sup>5</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah lembaga perbankan di Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk berdiri melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999 bank ini resmi beroperasi. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan bank yang didasari dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antar idealisme usaha dan nilai-nilai rohani (syariah Islam) inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Dari tahun ketahun bank ini selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat dan

---

<sup>4</sup> Veithzal Rivai dan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 19.

<sup>5</sup> Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 61-62.



berkembang secara global mengikuti kebutuhan pasar. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sudah cukup dikenal dari berbagai bermacam-macam bank yang berbasis syariah.<sup>6</sup>

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk memiliki visi yaitu menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah, dan misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, mengembangkan bisnis dan dasar nilai syariah universal dan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>7</sup>

Tabel 1.1  
Perbandingan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Tahun 2013 -2015)

Dalam Satuan Rupiah

Tahun	Pembiayaan Bank Syariah Mandiri	Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
2013	50.460	184.122
2014	49.133	199.330
2015	51.090	212.996

Sumber: Statistika Perbankan Syariah

Tabel 1.1 Dari pemaparan data di atas bahwa pembiayaan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai 2015 tidak stabil mengalami (*fluktuasi*). Pada tahun 2014 jumlah pembiayaan Bank Syariah Mandiri menurun 2,63% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan 3,98%. Sedangkan pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tiap tahunnya dari 2013-2015 selalu mengalami kenaikan, di tahun 2014 meningkat 8,26% dan tahun 2015 juga meningkat 6,85%.

<sup>6</sup><http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>.  
Diakses 10 Juni 2016.Pukul 00.00 WIB.

<sup>7</sup><http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/visi-dan-misi/>  
Diakses 20 Juni 2016.Pukul 03.00 WIB.

Perbandingan pembiayaan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah memiliki selisih perbandingan pada tahun 2013 sebesar 27,40%, tahun 2014 sebesar 26,64% dan di tahun 2015 yaitu 23,98%. Dari hasil selisih di atas maka Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang tiap tahunnya melakukan pembiayaan yang besar di Indonesia. Jika ditahun 2015 selisihnya 23,98% total pembiayaan Bank Syariah Mandiri maka 76,98% ini merupakan selisih jumlah yang akan dibagi untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pada proses pembiayaan bank melakukan pembiayaan dengan akad dan ketentuan yang tidak melanggar ketetapan syariat agama Islam serta memenuhi syarat dan rukun yang harus dipenuhi kedua pihak. Sebagai lembaga yang bergerak dibidang keuangan, bank diharapkan dapat melakukan pembiayaan dengan sebaik mungkin dengan proses pembiayaan yang dilakukan bank, maka akan membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, mempercepat pembangunan wilayah dan meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara.

Tabel 1.2  
Perbandingan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah  
dan Unit Usaha Syariah (Tahun 2013- 2015)

Dalam Satuan Rupiah		
Tahun	DPK Bank Syariah Mandiri	DPK Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah
2013	56.461	183.534
2014	59.821	217.858
2015	62.113	231.175

Sumber: Statistika Perbankan Syariah<sup>8</sup>

Tabel 1.2 Dari pemaparan data di atas dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri di tahun 2014 mengalami kenaikan 5,95% dan 2015 sebesar 3,83%. Dana pihak ketiga untuk Bank Umum dan Unit Usaha Syariah di tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan, jika dipersentasekan yaitu di tahun 2014 meningkat 18,70% dan di 2015 sebesar 6,11%. Selisih perbandingan dana pihak ketiga dengan Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (gabungan) tahun 2013 yaitu 30,67%, 27,45% dan tahun 2015 sebesar 26,86%. Oleh karena itu, Bank Syariah Mandiri merupakan Bank dengan tingkat dana pihak ketiga yang tinggi, karena ditahun 2015 jumlah persentase yang diperoleh Bank Syariah Mandiri 26,86%, selisih bank lain 73,13% untuk keseluruhan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Bank tidak dapat melakukan sebagai mana fungsi dan tujuan bank itu sendiri jika tidak memiliki dana, baik itu modal sendiri dan dari masyarakat(dana pihak ketiga) dana merupakan modal yang sangat mendasar dalam ruang lingkup perbankan jika suatu lembaga perbankan ingin berdiri maka yang pertama sekali

---

<sup>8</sup><http://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-danstatistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistika-Perbankan-Syariah-Des-2015.aspx>.  
Diakses 20 Juni 2016.Pukul 03.00 WIB.

untuk dipertimbangkan adalah kecukupan dana yang dimiliki oleh lembaga tersebut, baik itu dari dana sendiri dan dana yang dikumpulkan dari masyarakat.

Tabel 1.3  
Perbandingan Pendapatan Operasional Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Tahun 2011-2015)

Dalam Satuan Rupiah		
Tahun	Pendapatan Operasional Bank Syariah Mandiri	Pendapatan Operasional Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah
2013	6.631	23.251
2014	6.489	24.235
2015	6.889	27.267

Sumber: Statistika Perbankan Syariah

Tabel 1.3 Dari pemamparan data di atas pendapatan operasional bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami ketidak stabilan (*fluktuasi*). Tahun 2014 pendapatan operasional Bank Syariah mandiri menurun yaitu 2,14% dan di tahun 2015 mengalami kenaikan 6,16%. Sedangkan pendapatan operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di tahun 2014 yaitu naik 4,23% dan di 2015 naik sebesar 12,51%, dari tahun ketahun bank mengalami perubahan total jumlah pendapatan operasionalnya.

Selisih perbandingan pendapatan operasional Bank Syariah Mandiri dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di 2013 sebesar 28,51%, di 2014 selisih 26,77% dan di tahun 2015 diperoleh selisih 25,36%, maka untuk keseluruhan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Sebesar 74,74%. Pendapatan operasional merupakan hasil yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu. Pendapatan operasional sangatlah penting untuk ditingkatkan dalam setiap tahunnya, dari pendapatan operasional ini kita dapat mengamati dan menilai kinerja serta prestasi yang

diperoleh sebuah lembaga perbankan. Oleh karena itu bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dengan proses tersebut bank akan memperoleh pendapatan (*profit*) dengan demikian penghimpunan dana dan penyaluran dan merupakan faktor yang mempengaruhi *profit* di dalam bank.

Tabel 1.4  
Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Dalam Satuan Rupiah

Tahun	Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	Pendapatan Operasional
2011	36.727	42.618	4.853
2012	44.755	47.409	5.824
2013	50.460	56.461	6.631
2014	49.133	59.821	6.489
2015	51.133	62.113	6.889

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2015.<sup>9</sup>

Dari uraian tabel 1.4 di atas dapat kita ketahui bahwa pembiayaan mengalami kenaikan yang sangat baik dari tahun 2011-2013. Dana pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan yang sangat baik dari tahun 2011 sampai tahun 2013 begitu juga dengan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Namun pada tahun 2014 jumlah pembiayaan mengalami penurunan, di tahun 2013 jumlah pembiayaan sebesar Rp 50.460 mengalami penurunan yakni di tahun 2014 sebesar Rp 49.133 jika dipersentasekan 2,62%. Jumlah pendapatan operasional yang juga mengalami penurunan di tahun 2013 Rp 6.631 turun menjadi Rp 6.489 jika di persentasekan 2,14%. Sedangkan dana pihak ketiga mengalami kenaikan di tahun 2013 Rp 56.461, kemudian naik lagi di 2014 menjadi Rp 59.821 jika dipersentasekan 5,95%. Kemudian tahun 2015 dana pihak

<sup>9</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-tahunan>.  
Diakses 23 April 2016. Pukul 19.30 WIB

ketiga Rp 62.113 naikan yaitu dari Rp 59.821 menjadi Rp 62.113 naik 3,83%,

Pada tahun 2015 pembiayaan mengalami kenaikan , di tahun 2014 jumlah pembiayaan Rp 49.133 naik menjadi Rp 51.090 di tahun 2015 yaitu 3,98%. Pendapatan operasional juga sejalan yaitu mengalami kenaikan di tahun 2014 Rp 6.489 menjadi Rp 6.889 ditahun 2015 yaitu jika dipersentasekan 6,16%. Dari gambaran data di atas, terjadinya *fluktuasi* muncul dari pengelolaan dana dan penyaluran yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **“PENGARUH PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk. (Tahun 2011-2015)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka muncul identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan yang mengalami fluktuasi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Kenaikan dana pihak ketiga setiap tahunnya pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
3. Pendapatan operasional yang mengalami fluktuasi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
4. Efektifitas pembiayaan yang menurun PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang mengakibatkan pendapatan operasional mengalami penurunan.
5. Pengelolaan permodalan yaitu danapihak ketiga yang meningkat tidak didukung dengan meningkatnya pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
6. Pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang menurun sedangkan permodalan (dana pihak ketiga) mengalamipeningkatan.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembiayaan (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan

danapihak ketiga terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Tahun 2011-2015.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah apa yang menjadi titik penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.<sup>10</sup> Untuk menghindari kesalah pahaman, istilah yang digunakan dalam penelitian maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah definisi operasional variabel dalam penelitian:

Tabel 1.5  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan <i>financing</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan itu terdiri dari prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.	Rasio
2.	Dana Pihak Ketiga (X <sub>2</sub> )	Dana pihak ketiga adalah simpanan nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang dihimpun bank syariah pada saat tertentu.	Rasio
3.	Pendapatan Operasional (Y)	Pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang terjadi berulang-ulang selama perusahaan melaksanakan kegiatan.	Rasio

<sup>10</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.



Dari tabel 1.5 dapat dijelaskan bahwa kolom variabel adalah sarana memperoleh pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti secara benar. Kolom skala pengukuran yang menggunakan skala rasio adalah pengukuran untuk nilai yang sesungguhnya atau perbandingan satu individu atau objek tertentu.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
2. Apakah ada pengaruh dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Mengetahui pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti.

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Selain itu, bermanfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

### **2. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk memahami pembiayaan, dana pihak ketiga dan pendapatan operasional.

### **3. Bagi Pihak PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta masukan yang positif terhadap pihak bank dalam upaya meningkatkan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

### **4. Bagi Dunia Akademik**

Penelitian ini memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberikan kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa/i IAIN Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **H. Sistematik Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I Pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II akan dipaparkan mengenai landasan teori, terdiri dari bank syariah, pendapatan, dana pihak ketiga, pembiayaan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III tentang metode penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis data dan analisis data.

Bab IV Analisa data yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, deskripsi hasil penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bank Syariah**

Pada mulanya kata *banco* berarti meja, *counter* atau tempat penukaran (*money changer*). Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha sejalan dengan prinsip dasar dalam ekonomi Islam.

Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat, hal ini diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dana penyaluran zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf. Selain itu, bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasional serta memberikan pembiayaan kebajikan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 204.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.<sup>12</sup>Pendapatan dapat dikasifikasikan menjadi:

### a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjaditujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang-ulang.Gambaran tentang kemampuan bank atau instansi dalam menghasilkan laba.<sup>13</sup>

### b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional bank syariah, yaitu:

a) Pembiayaan dimana letak pembiayaan dilakukan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada pihak nasabah maka pendapatan operasional juga akan mengalami peningkatan. Pembiayaan dilakukan

---

<sup>12</sup>Muhammad, Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Isani Pers, 2001), hlm.204

<sup>13</sup>Muhammad.,*Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: STIM YKPN,2013), hlm. 431.

dengan berbagai macam akad seperti akad *murābahah*, *ijārah*, *muḍārabah* dan *muşāarakah*.

- b) Dari pendapatan bagi hasil yaitu dari berbagai macam proses akad seperti tabungan *muḍārabah*, dan deposito *muḍārabah*.
  - c) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing.
  - d) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakālah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.<sup>14</sup>
- c. Cara menghitung pendapatan pada Bank Syariah:
- a) *Profit Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil yang *net* (keuntungan bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.<sup>15</sup> Sistem *Profit Sharing* menimbulkan bagi hasil yang diterima *şahibul mālak* semakin kecil dan berdampak menurunnya jumlah dana pihak ketiga secara keseluruhan.
  - b) *Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.<sup>16</sup> Sistem *Revenue*

---

<sup>14</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Log. Cit.* 901-902.

<sup>15</sup> Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014), hlm. 257.

<sup>16</sup>*Ibid.* hlm. 257.

*Sharing* menimbulkan tingkat bagi hasil yang diterima pemilik dana akan lebih besar dibanding tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan berdampak pihak pemilik dana akan menginvestasikan dana di bank syariah serta dana pihak ketiga akan meningkat.

d. Pendapatan non Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan (diluar usaha pokok).<sup>17</sup> Semua pendapatan yang benar-benar diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, seperti pendapatan sewa ruangan kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan oleh pihak lain.

a) Sumber pendapatan bank syariah sebagai berikut:

1. *Profit Loss Sharing* (Bagi Hasil)

Dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (*investor*) dan pengelola modal (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan ekonomi, antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai *nisbah* kesepakatan di dalam usaha tersebut (*nisbah* kesepakatan di awal perjanjian) atau

---

<sup>17</sup> Djoko Muljono, dkk. *Log. Cit*, hlm. 327.

dimana bank sebagai *muḍarib* dan nasabah sebagai *ṣahibul māl*.<sup>18</sup>

## 2. *Margin* (keuntungan)

Pengambilan keuntungan dalam ketentuan agama Islam dilakukan dengan jalan jual beli atau niaga, dimana terjadi proses pertukaran barang menjadi uang, pihak yang memilik hak atas barang dapat mengambil keuntungan. *Margin* merupakan persentase tertentu yang diterapkan per tahun, perhitungan margin bisa saja atau boleh dengan hitungan bulanan maka ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah yang melakukan pembiayaan dengan imbalan *margin*, biasanya terdapat pada produk *murābahah*, *salam*, *istiṣna*, dan *ijārah*.

## 3. *Ijārah* (Sewa)

Penerapan prinsip sewa, bank syariah memberikan fasilitas penyimpanan barang berharga berupa *safe deposito box* dan kredit kepemilikan aset (barang). Misalnya kredit kepemilikan rumah (barang atau interior) dengan menetapkan harga sewa setiap periode (tiap bulan). Nasabah membayar setiap bulan harga sewa ditambah cicilan harga rumah, sehingga dalam jangka waktu tertentu menjadi milik nasabah. Akad yang biasa digunakan adalah akad *Ijārah*.

---

<sup>18</sup>Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 370.



#### 4. *Fee* (Upah)

Dalam perbankan syariah kita sering mengenal produk pengambilan manfaat berupa *fee* dari nasabah dan pihak ketiga atas jasa yang disalurkan.

#### 5. Biaya Administrasi

Merupakan biaya yang dikenakan oleh pihak bank ketika bank memberikan bantuan kepada nasabah. Misalnya biaya materai dalam kegiatan sedang berlangsung yang menanggung nasabah.

### 3. Dana Pihak Ketiga

Dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen atau cara yaitu dengan produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.<sup>19</sup> Dari dana pihak ketiga inilah bank memperoleh modal dalam melakukan pembiayaan yang disalurkan kepada pihak masyarakat atau nasabah yang membutuhkan dana.

Dana pihak ketiga ini terdiri dari beberapa:

- a. Tabungan menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan simpanan yang penarikan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan bilyet giro, atau

---

<sup>19</sup>Mudrajad Kuncoro dan Suharjomo, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm.155.

alat lainnya.<sup>20</sup> Namun dengan mendatangi sendiri uni kerja kantor bank yang dimaksud atau melalui sarana pengambilan elektronik (ATM- *Automated Teller Machine* dan kartu debit-debit *card*)

- b. Giro adalah simpanandana pihak ketiga dalam bentuk dana yang dapat ditarik atau diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan sarana cek, bilyet giro, kuitansi ataupun surat lainnya dengan cara pemindahan buku.<sup>21</sup>
- c. Deposito adalah simpanan dana pihak ketiga yang pengambilannya atau pencairannya baru dapat dilakukan jika telah melewati jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan.<sup>22</sup>
  - a) Fungsi dana pihak ketiga adalah:
    - 1. Pembiayaan (*financing*) yaitu melakukan pembiayaan dengan berbagai jenis akad yang disediakan pihak bank.
    - 2. Investasi dimana dana dialokasikan untuk membeli surat-surat berharga, saham, dan obligasi.<sup>23</sup>
    - 3. *Primary Reserve* adalah cadangan utama yang harus dipelihara, untuk kebutuhan operasional. *Primary*

---

<sup>20</sup>Rizal Yaya, dkk. *Op. Cit.* 104

<sup>21</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: STIM YKPN,2013), hlm. 264.

<sup>22</sup>*Ibid.* Hlm. 280

<sup>23</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin.*Log.Cit*, hlm. 675.

*Reserve* diperlukan untuk memenuhi permintaan efektif dari nasabah yang tiba-tiba muncul.<sup>24</sup>

#### 4. Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan atau pendanaan yang disalurkan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung *investasi* yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli, skema investasi, dan skema sewa.<sup>25</sup> Pembiayaan dikategorikan pada aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qard*, surat berharga Islam, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen serta sertifikat *wadiah*.<sup>26</sup>

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank Islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul māl*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilnya antara bank syariah dan pemilik dana.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 666-667.

<sup>25</sup> Rizal Yaya, dkk. *Op. Cit.* 62.

<sup>26</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Op. Cit.*, hlm. 681.

<sup>27</sup> Rizal yaya, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 55.

a. Dasar Hukum Tentang Pembiayaan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَلْبُلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

(Q.S An-Nisa [4] ayat 29).

Dari keterangan ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan Allah melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku suka sama suka. Menurut ulama tafsir, larangan memakan harta orang lain dalam ayat ini mengandung pengertian yang luas antaranya:

- a) Agama Islam mengakui adanya hak milik perseorangan yang berhak mendapat perlindungan dan tidak boleh diganggu gugat.
- b) Hak milik perseorangan itu apabila banyak, wajib dikelurkan zakatnya dan kewajiban lainnya.

- b. Tujuan pembiayaan yang dilakukan sebagai berikut:
- a) Peningkatan ekonomi umat artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonomi.
  - b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan.
  - c) Meningkatkan produktifitas, yang artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana.
  - d) Penyaluran pihak yang kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitanya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam menyeimbang dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.<sup>28</sup>
- c. Pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:
- a) Meningkatkan daya guna uang dimana para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan,

---

<sup>28</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Op.Cit*, hlm. 681-682.

dan deposito. Uang tersebut dalam bentuk persentase tertentu ditingkatkan kegunaan oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

b) Meningkatkan peredaran uang yakni pembiayaan yang disalurkan melalui rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, dan wesel. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan ini menciptakan suatu peningkatan kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang atau perputaran uang tersebut akan bertambah baik secara kualitatif apalagi secara kuantitatif.

c) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional dimana pembiayaan tentu meningkatkan usaha yang sedang berjalan. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertambahan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertambahan devisa negara.<sup>29</sup>

d. Pembiayaan dalam bank syariah memiliki jenis-jenis yang sesuai dengan akad dan pengembangan produk. Maka pembiayaan dapat dibagi atas:

a) Pembiayaan menurut tujuan dapat dibedakan menjadi:

---

<sup>29</sup>. *Ibid*, hlm. 685-685.

1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
  2. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
- b) Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:
1. Pembiayaan jangka waktu pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun.
  2. Pembiayaan dengan jangka waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan atau disalurkan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
  3. Pembiayaan jangka waktu panjang, pembiayaan yang dilakukan waktu yang lebih dari 5 tahun.
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dibedakan dengan prinsip:
1. Pembiayaan dengan akad *Muḍārabah* adalah bank bertindak sebagai pemilik dana (*ṣahibul māl*) dan pengelola usaha (*muḍarib*) sebagai penerima pembiayaan dari (*ṣahibul māl*).<sup>30</sup> Pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

---

<sup>30</sup>Gemala Dewi, *Op. Cit*, hlm.85.

2. Pembiayaan dengan akad *Muṣārahah* adalah perjanjian diantara para pemilik dana atau modal untuk mencampur dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- d) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Untuk prinsipnya meliputi:
1. Pembiayaan dengan akad *Murabahah* dimana perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan *margin* atau keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan nasabah.
  2. Pembiayaan dengan akad *Salam* adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu atau jual beli yang pelunasannya terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.<sup>31</sup>
  3. Pembiayaan dengan prinsip *Istiṣna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

---

<sup>31</sup>Rizal Yaya, dkk. *Op. Cit.* 62.



- e) Pembiayaan dengan prinsip akad sewa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Pembiayaan *Ijārah* dimana perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam tertentu melalui pembayaran sewa. Dimana bank adalah pemilik objek dan nasabah adalah penyewa. Nasabah hanya menginginkan manfaat dari objek sewa yang disediakan pihak bank dan tidak untuk memilikinya.<sup>32</sup>
  2. Pembiayaan dengan akad *Ijārah Mutntahiya Biltamlik* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang atau benda yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan sepenuhnya terhadap barang. Dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.
- e. Pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan operasional

Pengaruh dari pemberian kredit (pembiayaan) merupakan sumbangan terbesar bagi laba perusahaan, tetapi banyak mengandung risiko, dengan demikian kredit (pembiayaan) bagi bank merupakan *earning asset* sekaligus *risk asset*, artinya merupakan aktiva yang menghasilkan tetapi sekaligus mengandung risiko.<sup>33</sup>

- f. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional

Dari pengimpunan dana yang dilakukan oleh pihak bank maka pihak bank memasarkan dana dengan cara melakukan

---

<sup>32</sup>*Ibid.* 64.

<sup>33</sup>*Op.Cit.* hlm. 674.

pembiayaan kemudian dari dana yang dimiliki pihak bank setelah dipasarkan akan menghasilkan pendapatan yang meningkatkan pendapatan.<sup>34</sup>

- g. Pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional

Secara umum dalam kondisi normal, besaran pembiayaan sangat tergantung pada kemampuan dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal sendiri serta dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga), kemampuan pembiayaan dipengaruhi oleh alokasi dana untuk itu, bank harus mempertimbangkan penyaluran dana ke sektor yang menguntungkan bank.<sup>35</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Tabel 2.1 menjelaskan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>34</sup>*Ibid.* hlm. 665.

<sup>35</sup>*Ibid.* hlm. 782

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1	Linda Amalia NIM 0106130 Universitas Widyatama (SKRIPSI).	2010	Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> Terhadap Total Pendapatan Bank BNI Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Bandung)	Hasil penelitian diketahui bahwa Perkembangan pendapatan operasional dari tahun 2003-2008 meningkat. Dikarenakan pendapatan murabahah merupakan salah satu pendapatan utama di bank BNI Syariah
2	Novia Endah Saputri NIM 0907204 Universitas Pendidikan Indonesia (SKRIPSI).	2010	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> Terhadap Pendapatan OperasionalBMT.	Penelitian menunjukkan bahwa: Pertumbuha pembiayaan mudharabah <i>fluktuatif</i> selama empat tahun. Pembiayaan <i>mudārabah</i> memiliki hubungan yang positif yang sangat rendah terhadap pendapatan.
3.	Muhammad Izzuddin Kurnia Adi NIM.08390010. UIN Jakarta	2013	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i> (studi kasus pada BRI Syariah dan Bank	Hasil penelitian ini: Dana Pihak Ketiga, Biaya <i>Overhead</i> , NPF, BI <i>Rate</i> dan Inflasi berpengaruh secara simultan. Variabel BI

			Mega Syariah).	<i>Rate</i> berpengaruh negative tidak signifikan terhadap margin pendapatan <i>murabahah</i> .
4	Isnaini Fajrin Nadia Palupi NIM 200100052 Universitas Muhammadiyah Surakarta. (SKRIPSI)	2015	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, <i>Non Performing Financing</i> dan Modal sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)	Hasil penelitian ini dapat diperoleh: Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. <i>Non performing financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi Hasil.

Linda Amalia membahas Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap Total Pendapatan Bank BNI Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Bandung) Dalam penelitian ini Linda membahas yang mempengaruhi Pendapatan *Murabahah* terhadap total Pendapatan Bank BNI Syariah. Sedangkan pada dasarnya yang mempengaruhi pendapatan suatu bank itu tidak hanya dipengaruhi oleh variabel itu saja namun masih banyak yang mempengaruhinya. Perbedaan penelitian Linda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada letak yang mempengaruhi pendapatan itu

semua penyaluran yang digunakan oleh bank yang bersangkutan itu sendiri dapat mempengaruhi pendapatan operasional.

Novia membahas Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Terhadap Pendapatan Operasional BMT. Dimana pada pembahasan ini Novia mengambil hanya variabel *Muḍārabah* sebagai variabel yang mempengaruhi pendapatansedangkan peneliti mengambil semua akad yang berhubungan dengan pembiayaan yang dilakukan bank syariah dalam kegiatan penyaluran dana, kemudia peneliti menambahkan variabel dana pihak ketiga sebagai factor yang mempengaruhi pendapatan operasional pada penelitian ini.

Adi membahas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Pembiayaan *Murābahah* (studi kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega Syariah). Dalam penelitian Adi terfokus pada margin *Murābahah* dimana peneliti melakukan penelitian yang mempengaruhi pendapatan operasional yaitu pembiayaan dan dana pihak ketiga dalam penelitian ini.

Isnaini Fajrin Nadia Palupi membahas Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* dan Modal sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia).Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.*Profit* berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.NPF berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yakni variabel yang digunakan pada penelitian adalah dana pihak ketiga.

### C. Kerangka Berpikir

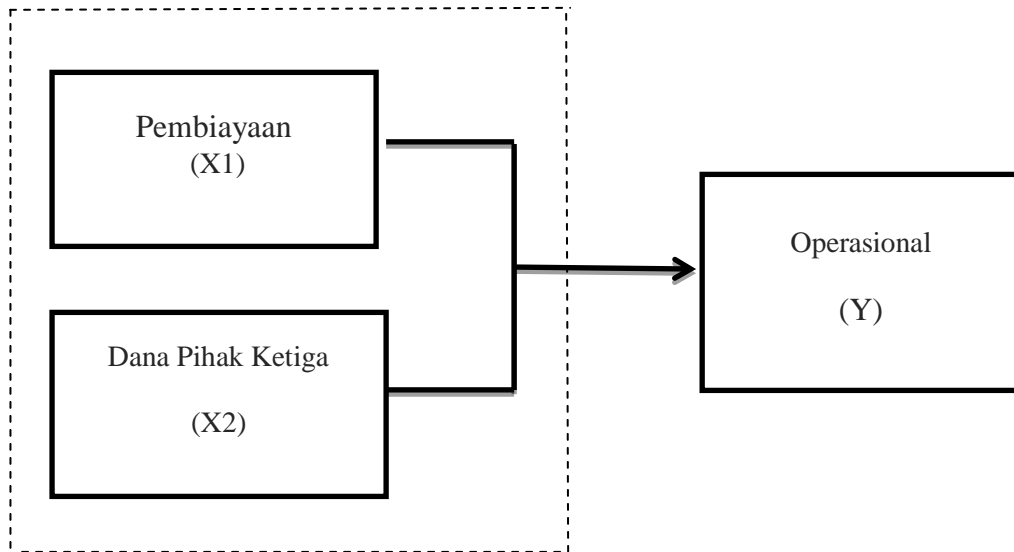
Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>36</sup>Dimana pembiayaan dan dana pihak ketiga merupakan hal yang sangat erat kaitannya dalam menunjang perolehan pendapatan operasional sebuah bank atau usaha yang sedang berjalan. Pembiayaan yang dilakukan pihak bank kepada nasabah atau masyarakat dengan berbagai macam akad seperti akad jual beli, bagi hasil dan sewa.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat dengan proses tabungan, giro dan deposito merupakan suatu proses penghimpunan dana yang digunakan oleh bank dalam mengumpulkan dana yang dimiliki masyarakat dalam menghasilkan pendapatan. Pendapatan operasional yang diperoleh oleh bank merupakan suatu modal penggerak dalam kegiatan keberlangsungan suatu bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

---

<sup>36</sup>Murti Sumarni dan Salamah whayuni, Metodologi Penelitian Bisnis (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hlm.27.

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



Keterangan dari gambar 2.1 kerangka berpikir: Faktor pembiayaan dan dana pihak ketiga mempengaruhi pendapatan operasional bank. Besaran pembiayaan sangat tergantung pada kemampuan dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal sendiri serta dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga), kemampuan pembiayaan dipengaruhi oleh alokasi dana untuk itu, bank harus mempertimbangkan penyaluran dana ke sektor yang menguntungkan bank. Pendapatan operasional yang tinggi merupakan hasil dari pembiayaan dan dana pihak ketiga tinggi.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Log.Cit.* hlm. 665

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pertanyaan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris, hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>38</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini:

- a. Terdapat pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- b. Terdapat pengaruh dan pihak ketiga terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- c. Terdapat pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah mandiri, Tbk.

---

<sup>38</sup>V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogya karta: Pustaka Baru, 2015), hlm.43



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia, Tbk. Dengan data yang dipublikasikan di Bank Indonesia dengan website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), OJK (Otoritas Jasa Keuangan) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk dengan website [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id). Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai Maret 2016 sampai selesai.

### **B. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.<sup>39</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya mingguan, bulanan, atau tahunan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.157

<sup>40</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.42.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.<sup>41</sup> Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara atau peristiwa.<sup>42</sup>

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu subjek, individu, variabel, konsep atau fenomena.<sup>43</sup> Besarnya populasi yang akan digunakan tergantung pada jumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan publikasi keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mulai berdiri sampai sekarang tahun 1999-2015 selama 16 tahun yang dipublikasi oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan website [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan sumber pendukung lainnya.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau mewakili keseluruhan populasi.<sup>44</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan

---

<sup>41</sup>Mardalis, *Metode penelitin Kuantitatif dan kualitatif*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

<sup>42</sup>*Ibid*, hlm.53.

<sup>43</sup>.Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana,2012), hlm.109

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>45</sup> Kriterianya dari *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri pokok dan subjek yang diambil sebagai sampel yang kriterianya, yaitu laporan publikasi keuangan terbaru, lengkap sesuai dengan kebutuhan yang akan diteliti dan dengan jangka waktu 60 bulan atau 5 tahun.

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu publikasi laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2015 dengan jangka waktu 5 tahun yang terdiri dari 60 bulan, yaitu pembiayaan, dana pihak ketiga dan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan publikasi laporan keuangan terbaru yang dipublikasi dengan website [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id). Karena ditemukan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtutan waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.<sup>46</sup>

#### **D. Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan yang di publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.<sup>47</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan PT. Bank SyariahMandiri, Tbk (Tahun 2011-2015). Data tersebut diperoleh dari

---

<sup>45</sup>Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta,2013), hlm. 128

<sup>46</sup>Mudrajad Kuncoro, *Log. Cit.*, hlm, 146

<sup>47</sup> V Wiratna Sujarweni, *Log., Cit.* 89

website PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif maka proses analisis data digunakan analisis data kuantitatif. Data adalah segala informasi yang dijadikan bahan kemudian diolah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

##### 1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Laba Rugi dari situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), Otoritas Jasa Keuangan dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia dengan website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

##### 2. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian, yang dicantumkan dalam landasan teori.

#### **F. Analisis Data**

Setelah dari semua hasil pengumpulan data, maka langkah dan tahapan selanjutnya pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah

SPSS Versi 22. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.<sup>48</sup> Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan Uji *One Sample*.<sup>49</sup> Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

---

<sup>48</sup>Singgih Santoso, Panduan Lengkap SPSS Versi 23 (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm.38

<sup>49</sup>Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksikan ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpulkannya di atas atau di bawah saja.<sup>50</sup> Jika kondisi variabel error-nya ( $y$ ) tidak identik. Dan pengujian mengujinya melalui SPSS.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas yang diuji (tidak terjadi Multikolonieritas). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*:

---

<sup>50</sup> V Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* 159-160

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
  - b) Jika nilai *toleranc e*  $< 0,1$  maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
- d. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah menguji atau mengetahui adtidaknya kolerasi antara variabel sebelunya. Untuk data *time series* autokolerasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.<sup>51</sup> Mendeteksi autokolerasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- a) Jika  $d_u < DW < 4-d_u$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.
- b) Jika  $DW < d_L$  atau  $DW > 4-d_u$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokolerasi.
- c) Jika  $d_L < DW < d_u$  atau  $4-D_u < DW < 4-d_L$ , artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

## 2. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  pada initinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara nol samai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

---

<sup>51</sup>Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm.182.

menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>52</sup>

### 3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal itu mengetahui apakah secara parsial pembiayaan dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujian.<sup>53</sup>

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) yaitu pembiayaan dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri. Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>52</sup>MudrajadKuncoro, *Op.Cit.*, hlm.240-241.

<sup>53</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Sripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 138.



- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .<sup>54</sup>

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi linier sederhana. Disamping itu analisis regresi berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhinya tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, terlebih-lebih jika variabel bebasnya lebih dari 4 (empat).<sup>55</sup>

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Pembiayaan ( $X_1$ ), dan Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$	: Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
$a$	: Konstanta
$b_1, b_2$ ,	: Koefisien regresi
$X_1$	: Pembiayaan atau Pendanaan
$X_2$	: Dana Pihak Ketiga
$e$	: Standar error.

<sup>54</sup> V Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, Hlm. 228

<sup>55</sup> Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah, PT. Bank Mandiri (Persero) membentuk tim pengembangan perbankan syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah lembaga perbankan di Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk berdiri melalui SK Gubernur BI No.1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.1/1/KEP. DGS/1999 bank ini resmi beroperasi 1 November 1999 atau 25 Rajab 1420 H. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan bank yang didasari dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani (syariah Islam) inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/categori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>.  
Diakses 10 Juni 2016. Pukul 00.00 WIB

Dalam perkembangan selanjutnya PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tumbuh semakin pesat dan memperluas ruang lingkup sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat umum. Dari terbentuknya hingga saat ini PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk memiliki 864 kantor yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Dengan 921 jaringan ATM Syariah dan ditunjang 11.886 unit ATM Mandiri (Persero) serta 60.922 unit ATM bersama inilah fasilitas kemudahan yang disediakan oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk kepada nasabah dalam melakukan transaksinya.<sup>57</sup>

2. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk memeberikan pelayanan diantaranya:

a. Pengimpunan Dana melalui Tabungan

Kegiatan menghimpun dana meliputi

- 1) Tabungan BSM.
- 2) BSM Tabungan Berencana.
- 3) BSM Tabungan Simpatik.
- 4) BSM Tabungan Invetasi Cendikia.
- 5) BSM Tabungan Dollar.
- 6) BSM Tabungan Pensiun.
- 7) BSM TabunganKu.
- 8) BSM Tabungan Mabrur.
- 9) BSM Tabungan Mabrur Junior.

---

<sup>57</sup> <http://www.syariahamandiri.co.id/categori/info-perusahaan-profilperusahaan/>

- b. Penghimpunan Dana meliputi Giro
  - 1) BSM Giro.
  - 2) BSM Giro Valas.
  - 3) BSM Giro Uero.
- c. Penghimpunan Dana melalui Deposito
  - 1) BSM Deposito
  - 2) BSM Deposito Valas
- d. Produk pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri
  - 1) BSM Implan.
  - 2) Pembiayaan Peralatan Kedokteran.
  - 3) Pembiayaan Edukasi BSM.
  - 4) Pembiayaan Kepada Pensiunan.
  - 5) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan.
  - 6) Pembiayaan Griya BSM.
  - 7) Pembiayaan Griya BSM bersubsidi.
  - 8) Pembiayaan Kendaraan Bermotor.
  - 9) Pembiayaan Umrah.
  - 10) Pembiayaan Talangan Haji.
  - 11) BSM Gadai Emas.
  - 12) BSM Cicil Emas.
- e. Produk Jasa Operasional
  - 1) BSM transfer Lintas Negara Western Union.
  - 2) BSM Kliring.

- 3) BSM Inkaso.
  - 4) BSM RTGS.
  - 5) BSM Pajak Online.
  - 6) Layanan BSM Pembayaran Institusi.
3. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk memiliki Visi dan Misi diantaranya
- a. Visi

Visi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah Bank Syariah Terdepan dan Modern. Bank Syariah Terdepan yakni menjadi bank syariah yang selalu unggul antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen Consumen, Micro, SME, Commercial dan Corporate*. Bank Syariah Modern yaitu menjadikan bank Syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.
  - b. Misi

Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yakni:

    - 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
    - 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
    - 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
    - 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>58</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari website [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan laporan publikasi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang dimuat adalah pembiayaan, dana pihak ketiga dan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Pembiayaan (*Financing*)**

Pembiayaan atau pendanaan yang disalurkan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung *investasi* yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli, skema investasi, dan skema sewa. Untuk itu perkembangan pembiayaan dari tahun 2011-2015 untuk data bulannya dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

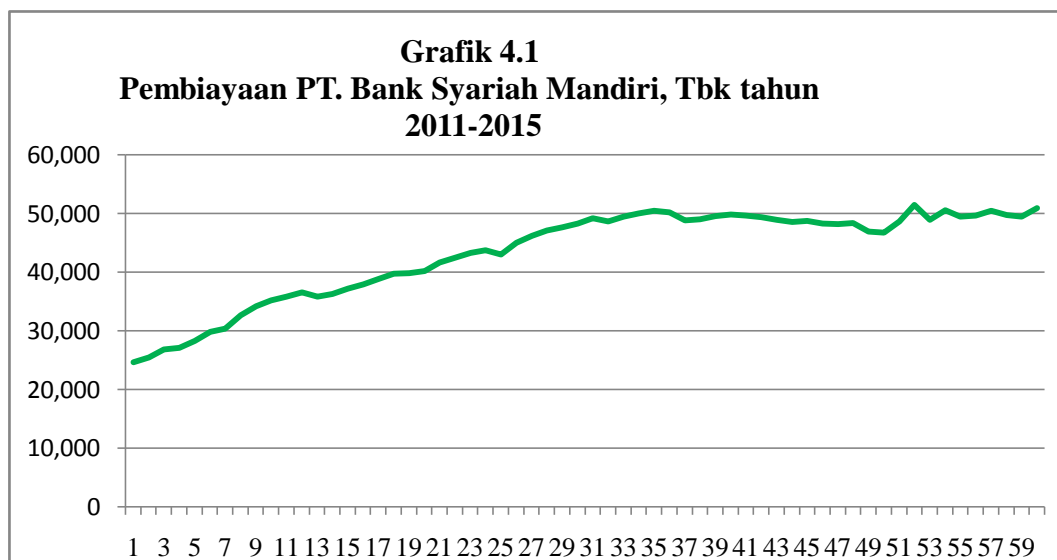
---

<sup>58</sup> <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-misi/>

**Tabel. 4.1**  
**Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri , Tbk. Tahun 2011-2015**  
**Dalam Bentuk Bulanan**

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	24.635	35.783	43.002	48.843	46.867
Februari	25.427	36.290	44.984	49.004	46.664
Maretl	26.847	37.213	46.135	49.566	48.604
April	27.126	37.855	47.071	49.827	51.432
Mei	28.279	38.813	47.655	49.582	48.886
Juni	29.805	39.715	48.267	49.344	50.524
Juli	30.373	39.833	49.165	48.923	49.438
Agustus	32.664	40.174	48.591	48.519	49.580
September	34.166	41.613	49.477	48.678	50.403
Oktober	35.182	42.426	50.014	48.261	49.691
November	35.799	43.223	50.388	48.194	49.396
Desember	36.531	43.725	50.192	48.315	50.863

Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diolah.



Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diolah.

Bedasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat, pembiayaan bahwa pembiayaan pada bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2015 mengalami yaitu tidak adanya kestabilan (*fluktuasi*). Dimana pada awal Juli 2013 pembiayaan berjumlah Rp 49.165 dan di

bulan Agustus menurun Rp 48.591 dan di bulan September 2013 naik menjadi Rp 49.477. Tahun 2014 pembiayaan di bulan April Rp 49.827 menurun menjadi Rp. 49.582 di bulan Mei 2013. Pembiayaan tertinggi dari tabel dan grafik di atas pada bulan Desember 2015 yaitu Rp 50.863 dan pembiayaan terendah di Januari 2011 Rp 24.635.

## **2. Dana Pihak Ketiga**

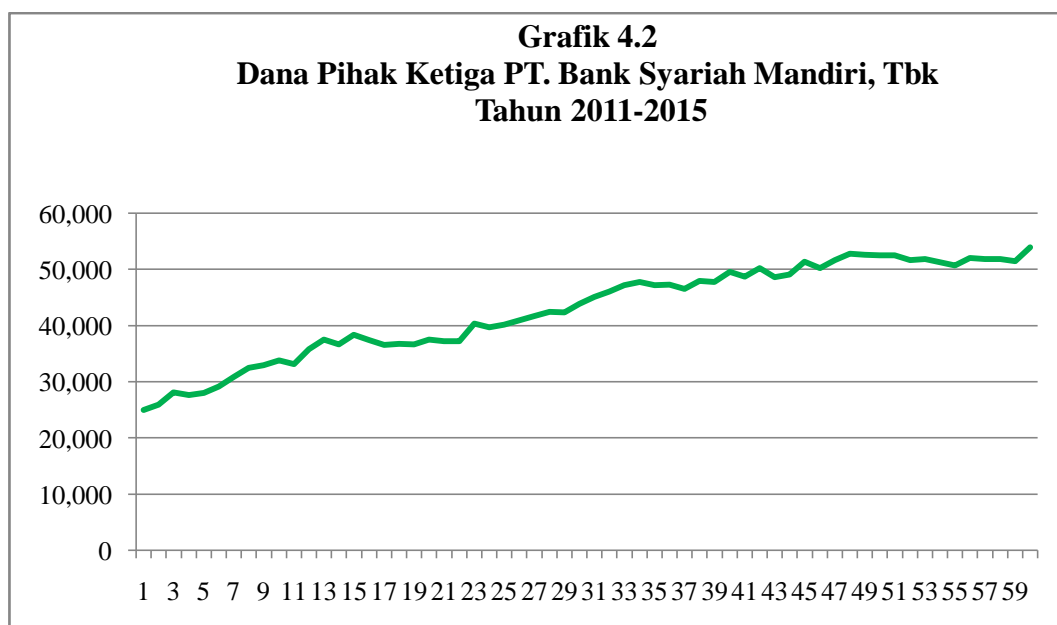
Dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument yaitu dengan produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana. Untuk melihat perkembangan dana pihak ketiga PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.



**Tabel 4.2**  
**Dana Pihak Ketiga PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Tahun 2011- 2015**  
**Dalam Bentuk Bulanan**

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	24.632	37.517	40.249	46.576	52.667
Februari	25.946	36.680	40.948	47.993	52.591
Maret	28.093	38.399	41.741	47.848	51.701
April	27.638	37.467	42.477	49.600	51.879
Mei	28.068	36.599	42.388	48.804	51.365
Juni	29.192	36.823	43.908	50.327	50.775
Juli	30.873	37.960	45.164	48.665	51.228
Agustus	32.498	36.716	46.137	49.200	52.070
September	32.966	37.548	47.263	51.476	51.951
Oktober	33.806	37.287	47.785	50.248	51.943
November	33.120	40.424	47.268	51.700	51.548
Desember	35.788	39.719	47.320	52.886	54.007

Sumber: [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diolah



Sumber: [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diperoleh dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan penurunan di mulai pada Januari 2011 yaitu jumlah dana pihak ketiga Rp 24.632 yang mengalami kenaikan pada bulan bulan Maret 2011 Rp 28.093 sedangkan pada bulan April 2011 mengalami penurunan Rp 27.638. Dana pihak tiga pada tiap bulan dalam di tiap tahunnya mengalami *fluktuasi*. Pada tahun 2012 sampai Desember 2015 tetap terjadi fluktuasi di tiap tahunnya.

Dana pihak ketiga tertinggi dari tabel dan grafik di atas di bulan Desember 2015 Rp 54.007 dan dana pihak ketiga terendah di bulan Januari 2011 Rp 24.632.

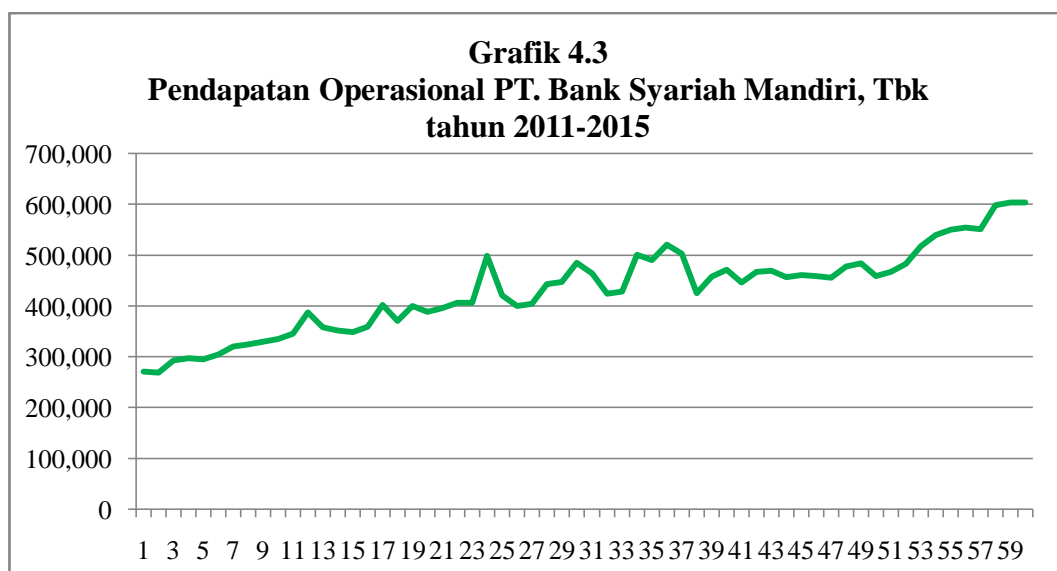
### **3. Pendapatan Operasional**

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Untuk melihat perkembangan pendapatan operasional PT, Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2011-2015 dapat dilihat dari table dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4. 3**  
**Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2015**  
**Dalam Bentuk Bulanan**

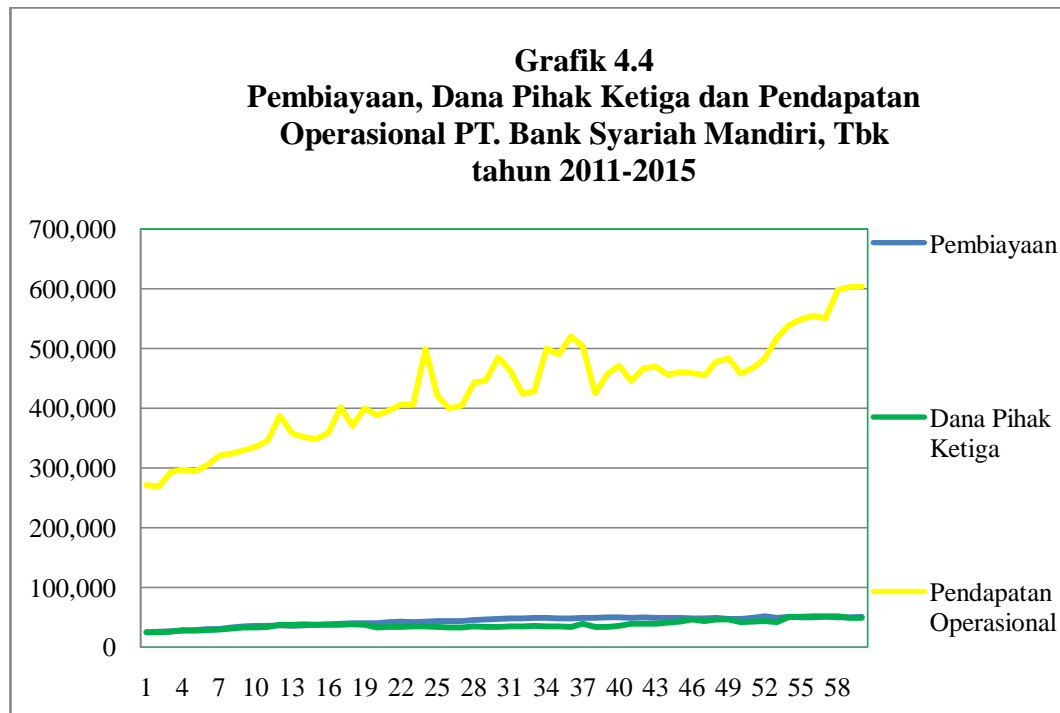
Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	270.984	357.798	421.128	503.124	483.918
Februari	268.670	351.751	399.886	424.737	458.272
Maret	292.791	348.214	404.014	457.151	467.254
April	296.805	358.716	442.704	471.371	482.788
Mei	294.879	401.549	446.615	445.743	517.519
Juni	304.108	370.032	484.795	466.693	539.214
Juli	320.443	399.513	463.667	469.445	549.453
Agustus	324.455	388.464	423.907	456.149	554.234
September	329.702	396.179	428.396	460.625	551.244
Oktober	335.227	406.164	500.144	459.056	598.453
November	345.741	406.488	489.811	455.287	602.452
Desember	387.437	498.927	520.324	477.223	603.482

Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diolah



Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat, bahwa pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 2011 bulan Desember yaitu Rp 387.437 ke bulan Desember 2012 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 bulan Desember yaitu naik Rp 520.324 juga mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 Desember jumlah Rp477.223 pendapatannya menurun dan di tahun 2015 pendapatan operasional Rp 602.4821 mengalami kenaikan. Oleh karena itu dari hasil tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa pendapatan operasional di akhir bulan Desember 2015 PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk mengalami *fluktuasi*. Pendapatan operasional tertinggi dari tabel dan grafik di atas pada bulan Desember 2015 Rp 603.482 dan pendapatan operasional terendah di bulan Februari 2011 Rp 268.670.



Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diolah

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan pembiayaan, dana pihak ketiga dan pendapatan operasional PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk dalam setiap bulan nya dari 2011-2015 mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuasi*). Dalam gambaran grafik di atas pembiayaan dan dana pihak ketiga sejalan dengan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Ketika pembiayaan menurun maka pendapatan operasional juga menurun sedangkan dana pihak ketiga mengalami kenaikan tiap bulannya tidak mempengaruhi pembiayaan dan pendapatan operasional yang meningkat.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS versi 22 dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05.

Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	DPK	Pendapatan Operasional
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43297,97	42790,92	424973,61
	Std. Deviation	7733,410	8313,438	100556,857
Most Extreme Differences	Absolute	,220	,155	,087
	Positive	,147	,096	,067
	Negative	-,220	-,155	-,087
Test Statistic		,220	,155	,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

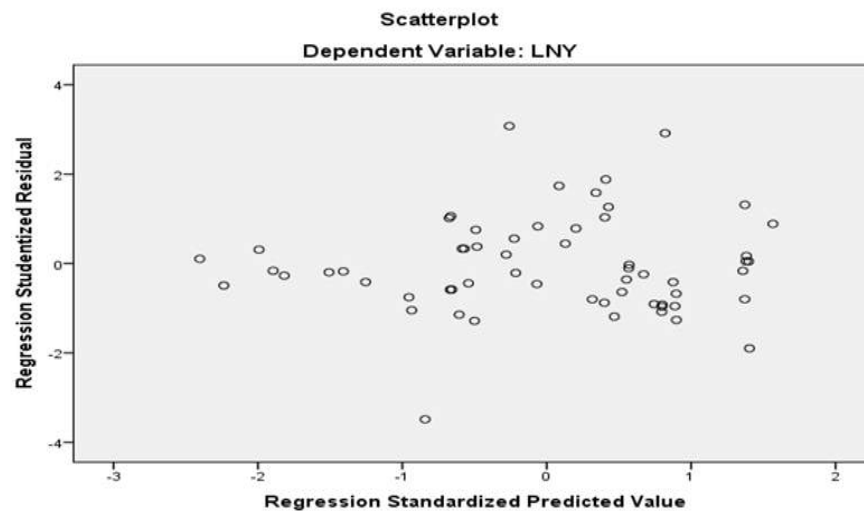
Berdasarkan *test statistic* masing-masing variabel (independen dan dependen) di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam

penelitian ini memenuhi asumsi uji normalitas. Di mana *test statistic* pembiayaan  $> 0,05$ , yakni 0,220. *Test statistic* DPK  $> 0,05$ , yakni 0,155. Sedangkan *test statistic* pendapatan operasional  $> 0,05$ , yaitu 0,087. Dengan demikian data pembiayaan dan DPK serta pendapatan operasional pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Jika kondisi variabel error-nya ( $y$ ) tidak identik. Dan pengujian akan mengujinya melalui SPSS.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: hasil output SPSS. Versi 22.0.

Suatu Regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pancarnya membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa diagram pencar tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas yang diuji (tidak terjadi Multikoloniearitas). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal* adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.



Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7550,501	42985,160			
Lag_X1	2,845	3,007	,222	,106	9,447
Lag_X2	7,331	2,819	,609	,106	9,447

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber: hasil output SPSS. Versi 22.0.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai VIF dari variabel pembiayaan adalah  $9,447 < 10$ , variabel Dana Pihak Ketiga adalah  $9,447 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10. Sementara nilai *tolerance* dari variabel pembiayaan adalah  $0,106 > 0,1$ , dan variabel dana pihak ketiga adalah  $0,106 > 0,1$ . Berdasarkan penilaian dari tabel di atas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria:

1. Jika  $d_u < DW < 4-d_u$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika  $DW < d_L$  atau  $DW > 4-d_u$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika  $d_L < DW < d_u$  atau  $4-d_u < DW < 4-d_L$ , artinya tidak dapat diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.

Pada uji autokorelasi yang pertama dengan menguji *Durbin Watson* didapat hasil bahwa data mempunyai autokorelasi karena nilai DW adalah 1,050 yaitu lebih kecil dari  $d_L$  1,5144 ( $1,050 < 1,5144$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.880	209.409	2	57	.000	1.050

Sumber: Hasil output SPSS. V 22.0.

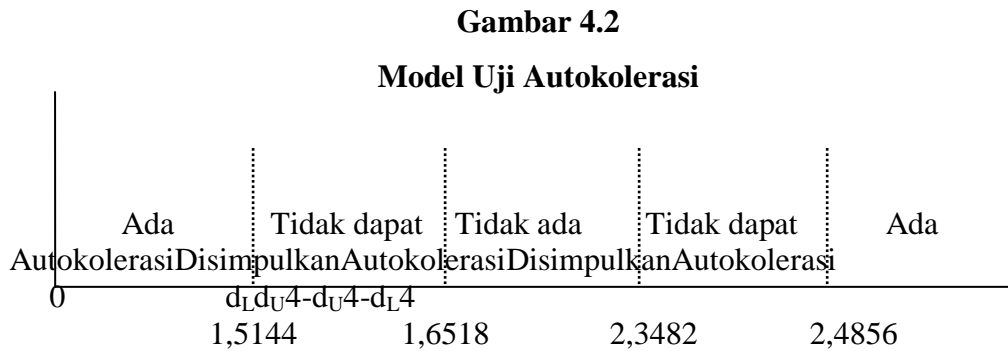
Langkah selanjutnya adalah apabila data terjadi autokolerasi maka akan dilakukan transformasi data melalui spss 22 dengan mengubahnya dalam Lag 1 terdapat variabel independen (pembiayaan dan dana pihak ketiga) dan variabel dependen (pendapatan operasional). Kemudian dicari koefisien autokolerasi untuk menentukan *error* atau residual dari regresi linear dengan data asli atau dengan data yang sudah di Lagkan, setelah itu melakukan transformasi Lag variabel residual melalui spss 22, sehingga data sesudahtransformasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,421	35002,65720	1,793

Sumber: hasil output SPSS. Versi 22.0.

Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi klasik. Berdasarkan tabel di atas nilai *Durbin Waston* sebesar 1,985 sedangkan nilai  $d_L = 1,5144$  dan  $d_u = 1,6518$  yang mengacu pada tabel *Durbin Waston* sehingga diperoleh nilai  $4-d_u$  sebesar 2,3482 dan  $4-d_L$  sebesar 2,4856 maka keputusan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar di atas maka diperoleh keputusan tidak terjadi autokolerasi karena nilai DW sebesar 1,793 terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ), maka tidak ada autokolerasi.

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada inisialnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel4.8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,421	35002,65720	1,793

Sumber: hasil output SPSS. Versi.22.0.

Berdasarkan output diatas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,432 atau 43%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu pendapatan operasional dapat dijelaskan oleh variasi variabel pembiayaan dan Dana Pihak ketiga sebesar 43%, sedangkan sisanya sebesar 57% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

f. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal mengetahui apakah secara parsial pembiayaan dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t )**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20311,081	23078,061		,880	,383
Pembiayaan	52890,152	4963,734	,471	10,655	,000
DPK	9,568	,532	,795	17,985	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Dari hasil output diatas untuk variabel pembiayaan dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,655 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0017 berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

Sedangkan untuk variabel dana pihak ketiga dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,985 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0017 berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

g. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) yaitu pembiayaan dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri. Digunakan untuk mengetahui apakah

variabelindependen secara bersama-sama atau dengan simultan mempengaruhi variabel dependen.

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386412252253,850	2	193206126126,925	58,150	,000 <sup>b</sup>
	Residual	186062243918,752	56	3322540069,978		
	Total	572474496172,602	58			

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

b. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dengan  $F_{hitung}$  sebesar 58,150. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $60-2=58$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

Analisis data  $F_{tabel}$  sebesar 2,766 jadi dapat disimpulkan dari analisis hasil data di atas  $F_{hitung} > F_{tabel} = 58,150 > 2,766$ . Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional.

#### h. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap variabel dependen yaitu pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2011-2015. Dalam hal ini peneliti menggunakan program spss 22 untuk mencari hubungan antara variabel tersebut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20311,081	23078,061		,880	,383
Pembiayaan	52890,152	4963,734	,471	10,655	,000
DPK	9,568	,532	,795	17,985	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional  
Sumber: hasil output SPSS. Versi 22.0.

Dari hasil tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* menyatakan untuk nilai regresi dengan angka konstanta dari *Unstandardized Coefficient* memiliki nilai sebesar 20311,081 sehingga menghasilkan persamaan regresi linear  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  maka persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y = Pendapatan Operasional

$X_1$  = Pembiayaan

$X_2$  = Dana Pihak Ketiga



$a$  = angka konstanta sebesar 20311,081 artinya jika pembiayaan dan dana pihak ketiga bernilai 0 (nol) maka pendapatan operasional turun sebesar 20311,081 miliar.

$b_1$  = angka koefisien variabel pembiayaan ( $X_1$ ) sebesar 52890,152 artinya jika variabel pembiayaan mengalami kenaikan 1%, maka pendapatan operasional ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 52890,152. Koefisien bernilai positif antara pembiayaan dan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

$b_2$  = angka koefisien regresi variabel dana pihak ketiga ( $X_2$ ) sebesar 9,568 artinya jika dana pihak ketiga naik 1 % maka pendapatan operasional ( $Y$ ) mengalami peningkatan 9,568. Koefisien bernilai positif antara dana pihak ketiga dan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Oleh karena itu, persamaannya menjadi:

$$Y = 20311,081 + 52890,152 + 9,568 + e$$

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2015. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan:

**1. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2015.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan spss versi 22 dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  sebesar 10,655 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,0017 berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan berpengaruh dengan pendapatan operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

**2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional pada PT Bank Syariah Mandiri , Tbk Tahun 2011-2015.**

Secara parsial variabel Dana Pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional pada PT. Bank Syariah mandiri Tbk. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 17,985 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,0017 berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

**3. Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2011-2015.**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni pembiayaan dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional Pada PT. Bank Syariah

Mandiri, Tbk (Tahun 2011-2015). Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 58,150 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,766 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka pembiayaan dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi tersebut maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,655 > 2,0017$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pembiayaan terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Hasil Pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,985 > 2,0017$  dengan nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Hasil Pembahasan berdasarkan data uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 58,150 > 2,766$ , maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel independen dalam penelitian ini (Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga) terhadap variabel dependen (Pendapatan Operasional PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk diharapkan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga dan berhasil menghimpun kembali dari nasabah dengan memperhatikan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank, karena besarnya dana pihak ketiga dan pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank syariah itu sendiri. Dengan melakukan edukasi serta sosialisasi mengenai produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri secara lebih rinci agar menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk karena masih minimum yang pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, dapat juga memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Kepada pembacas kripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demikian kesempurnaandalam penulisan skripsi ini. Serta dapat memberikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dewi Gemala, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2007.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: Andi, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Pemasaran Bank* Jakarta: Kencana, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mudrajad Kuncoro dan Suharjomo, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* Yogyakarta: STIM YKPN, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* Jakarta: Gema Isani Pers, 2001.
- Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.

Nurul Huda ,dkk, *Ekonomi Makro Islam* Jakarta: Kencana, 2008.

Rizal Yaya ,dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-tahunan>.

<http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/visi-dan-misi/>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I.** Nama : Muhammad Jimmy AnshorSinaga  
Nim : 12 220 0071  
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan 08 Juni 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Komplek Sopo Indah Jl. Cendrawasih No. 36  
Padangsidempuan Tenggara  
Agama : Islam  
No. Telp : 082167487250
- II.** Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Janner Sinaga  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Nurmawan Munthe  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Komplek Sopo Indah Jl. Cendrawasih No.36  
Padangsidempuan Tenggara

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200512 Padangsidempuan
2. Tahun 2007-2009 : SMP Negeri 5Padangsidempuan
3. Tahun 2010- 2012 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
4. Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan



## Lampiran 2

### T Tabel Statistik

DF	Level Of Significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,6574	31,8207	12,7062	6,3138
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,9200
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318
5	4,0322	3,3649	2,5706	2,0150
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,9980	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,8965	2,3060	1,8595
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,7181	2,2010	1,7959
12	3,0545	2,6810	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,6025	2,1315	1,7531
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,5395	2,0930	1,7291
20	2,8453	2,5280	2,0860	1,7247
21	2,8314	2,5177	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,4620	2,0452	1,6991
30	2,7500	2,4573	2,0423	1,6973
31	2,7440	2,4528	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,4487	2,0369	1,6939
33	2,7333	2,4448	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,4411	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,4377	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,4345	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,4314	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,4286	2,0244	1,6860
39	2,7079	2,4258	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,4233	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,4208	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,4185	2,0181	1,6820

43	2,6951	2,4163	2,0167	1,6811
44	2,6923	2,4141	2,0154	1,6802
45	2,6896	2,4121	2,0141	1,6794
46	2,6870	2,4102	2,0129	1,6787
47	2,6846	2,4083	2,0117	1,6779
48	2,6822	2,4066	2,0106	1,6772
49	2,6800	2,4049	2,0096	1,6766
50	2,6778	2,4033	2,0086	1,6759
51	2,6757	2,4017	2,0076	1,6753
52	2,6737	2,4002	2,0066	1,6747
53	2,6718	2,3988	2,0057	1,6741
54	2,6700	2,3974	2,0049	1,6736
55	2,6682	2,3961	2,0040	1,6730
56	2,6665	2,3948	2,0032	1,6725
57	2,6649	2,3936	2,0025	1,6720
58	2,6633	2,3924	<b>2,0017</b>	1,6716
59	2,6618	2,3912	2,0010	1,6711
60	2,6603	2,3901	2,0003	1,6706

### Lampiran 3

#### F Tabel Statistik (Level of Significance 0,05)

Df2	Df1				
	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
60	4,00	3,15	<b>2,766</b>	2,53	2,37

## Lampiran 4

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409

30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681

56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683